

E-ISSN: 2656-7814 DOI: 10.33654/pgsd	ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN Website jurnal: http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd	Vol. 4, No. 3, Februari 2023 Halaman: 17- 22
---	--	---

**PENERAPAN METODE DISKUSI SISWA KELAS IV PADA
MATA PELAJARAN IPA SD NEGERI SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

Fifi Kharismah¹, Henry Aditya Rigianti²
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Yogyakarta
¹Piphonya2019@gmail.com, ²henry@upy.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pemahaman metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran. Sebagai guru hendaknya pandai dalam memilih metode, teknik, maupun model pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sedang hambatan dari siswa antara lain: motivasi belajar siswa rendah; kreatifitas siswa dalam pembelajaran masih kurang. Untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam memahami konsep bagianbagian akar dan fungsinya perlu menggunakan “Metode Diskusi”. Dengan menggunakan ”Metode Diskusi” kemampuan siswa dalam memahami konsep bagian-bagian akar dan fungsinya diharapkan dapat meningkat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini bertujuan memberikan sumbangan informasi dan pemikiran tentang bagaimana ”Metode Diskusi” digunakan dalam pembelajaran bagianbagian akar dan fungsinya. Selain itu juga untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi siswa dalam mata pelajaran IPA. Dengan demikian untuk memperoleh hasil belajar yang lebih berkualitas maka perlu menggunakan “Metode Diskusi” dalam pembelajaran bagian-bagian akar dan fungsinya.

Kata Kunci: *Metode Diskusi Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA*

**APPLICATION OF DISCUSSION METHOD FOR CLAS IV STUDENTS IN
SCIENCE SUBJECT STATE ELEMENTARY SCHOOL SEWON BANTUL
YOGYAKARTA**

Abstract: *This research is motivated by the low understanding of learning methods that are not in accordance with the learning material. As a teacher, you should be good at choosing methods, techniques, and learning models so that the teaching and learning process can take place actively, creatively, effectively, and fun. While the obstacles from students include: low student motivation; student creativity in learning is still lacking. To improve students' competence in understanding the concept of root parts and their functions, it is necessary to use the "Discussion Method". By using the "Discussion Method" students' ability to understand the concept of root parts and their functions is expected to increase. Therefore, this study aims to contribute information and thoughts on how the "Discussion Method" is used in learning the root parts and their functions. In addition, to determine the increase in student achievement in science subjects. Thus, to obtain higher quality learning outcomes, it is necessary to use the "Discussion Method" in learning the root parts and their functions.*

Keywords: *Class IV Student Discussion, Method In Science Subject*

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang saling terkait. Pembelajaran merupakan wujud dari pelaksanaan pendidikan. Gagne, Briggs, dan Wager (1992) dalam Udin S. Winataputra (2007 : 1.19) berpendapat bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Sementara pada pasal 1 butir 20 UU No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, dalam Udin S. Winataputra (2007 : 1.21) menyebutkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Lingkungan belajar dimaksud adalah pendidikan formal yang merupakan suatu tempat untuk membantu siswa dalam mengembangkan dirinya, sehingga lahirnya putra-putra bangsa yang dalam jiwanya tertanam perpaduan nilai antara intelektual, etika dan kepribadian bangsa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara sebagai tersebut : Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.

Dari permasalahan yang ada penggunaan metode pembelajaran merupakan prioritas yang utama yang harus diperbaiki. Karena penerapan metode yang tepat akan berdampak pada hasil belajar pada siswa. Dalam hal ini metode yang diterapkan adalah metode diskusi. Metode diskusi dipilih dengan pertimbangan metode ini akan membangkitkan semangat siswa dengan cara siswa belajar dengan temannya yang merupakan tutor sebaya. Disamping itu siswa akan terbiasa berfikir kritis, kreatif dan mampu berpendapat sehingga dapat meningkatkan pemahamannya. Dengan meningkatnya pemahaman maka hasil belajarnya juga meningkat. Penerapan metode ini tentunya tidak akan berdiri sendiri, namun tetap didukung dengan metode yang lain, hanya saja prioritas tetap pada metode diskusi. Sebaliknya pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran yang tepat berdampak pada pemahaman siswa kesulitan memahami konsep yang dipelajari. Akibatnya hasil belajar siswa mengecewakan. Oleh karena itu dalam pembelajaran ini menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan memperhatikan hal di atas, maka penerapan metode diskusi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA konsep bagian-bagian akar tumbuhan pada siswa kelas IV SD Negeri Sewon.

METODE

Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995 : 652) adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud dalam ilmu pengetahuan dsb.; cara kerja yangersistim untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan menurut Joni (1992/1993) dalam Sri Anitah W. (2008 : 1.24) mengemukakan bahwa metode adalah berbagai cara kerja yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995 : 238) diskusi adalah pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai sesuatu masalah. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah cara yang teratur yang bersifat umum dalam rangka bertukar pikiran mengenai sesuatu masalah yang sedang dihadapi. Subyek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN Sewon, Kecamatan Bantul, Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2009/2010 Semester I dengan jumlah siswa 28 anak, yang terdiri dari 20 siswa

perempuan dan 8 siswa laki-laki. Obyek penelitian yaitu penggunaan metode diskusi untuk pembelajaran konsep bagian-bagian akar dan fungsinya mata pelajaran IPA. Dengan target yang akan dicapai dalam penelitian ini meningkatkan nilai hasil dari pembelajaran dan tuntas dari KKM. Dengan menggunakan model pembelajaran diskusi dapat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran dan kefahaman peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

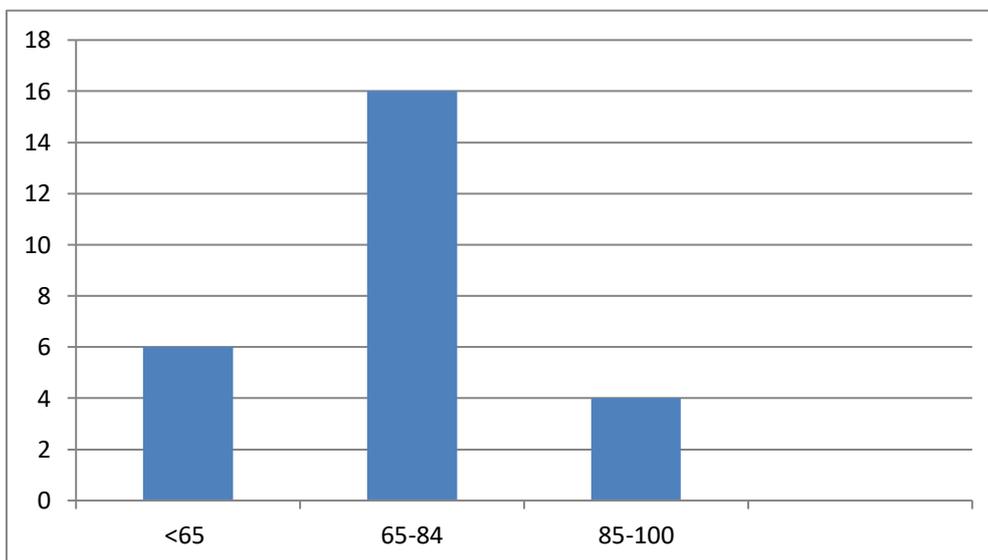
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk siklus I telah selesai dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2022. Hasil pelaksanaan siklus 1 secara terperinci. Tahap perencanaan yang dilakukan peneliti adalah menyusun beberapa instrument penelitian yang akan digunakan dalam tindakan dengan menerapkan metode diskusi kelompok dalam menyampaikan materi bagian-bagian akar dan fungsinya. Penggunaan metode diskusi kelompok diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan. Perangkat pembelajaran dan instrument yang dipersiapkan meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal lembar kerja siswa, soal evaluasi dan lembar observasi. Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dilakukan melalui lembar observasi, dan observasi terhadap ketuntasan belajar siswa dinilai dengan melakukan evaluasi pada akhir siklus I.

Pada pelaksanaan tindakan, guru (peneliti) menyampaikan materi bagian bagian akar dan fungsinya. Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari satu kali tatap muka (2 jam pelajaran) dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, juli 2022. Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat, yaitu pada kegiatan Awal Sebelum menyampaikan materi pembelajaran, guru mengkondisikan siswa untuk siap dalam pembelajaran. Guru mengajak siswa berdoa, mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi belajar IPA, karena belajar IPA sangat menyenangkan dan banyak manfaatnya. Sebagai apersepsi guru mengadakan Tanya jawab yang berkaitan dengan tumbuhan. Siswa menyebutkan macam-macam tumbuhan yang ada di lingkungannya. Setelah siswa dalam kondisi siap belajar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu bagian-bagian akar dan fungsinya dan macam-macam akar pada tumbuhan. Guru membagi kelompok, setiap kelompok terdiri dari lima siswa untuk berdiskusi tentang bagian-bagian akar dan fungsinya serta macam-macam akar pada tumbuhan. Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan setiap kelompok dan membagikan lembar kerja siswa. Dengan mengamati tumbuhan yang sudah dipersiapkan guru, secara kelompok siswa berdiskusi untuk mengerjakan lembar kerja siswa. Sewaktu diskusi kelompok berlangsung, guru berkeliling kelas sambil memberikan bimbingan. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan mengumpulkan hasil diskusinya. Pada kegiatan akhir Siswa dibimbing oleh guru untuk merangkum dan menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari yaitu bagian akar dan macam-macam akar pada tumbuhan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya, guru membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan siswa secara individu. Setelah selesai hasil pekerjaan siswa

dikumpulkan dan diserahkan kepada guru. Untuk menutup pelajaran guru memberi tugas pekerjaan rumah dan memberi nasihat-nasihat supaya siswa rajin belajar di sekolah maupun di rumah.

Pembahasan Hasil Penelitian



Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini, perlu adanya perbandingan antara nilai hasil ulangan sebelum siklus dan nilai hasil ulangan siklus 1. hal ini dapat dilihat pada table perbandingan hasil belajar siswa sebelum siklus dan siklus 1 berikut ini.

Perbandingan Nilai Ulangan Harian Siswa Sebelum Siklus 1 dan Siklus 1

No	Nama Siswa	Sebelum Siklus 1	Siklus 1
1.	Felia Salma	60	70
2.	Nurul Safitriyah	70	80
3.	Anjani Putri Mahardika	80	80
4.	Shelva Anandita	50	80
5.	Muhammad Wahyu P.	60	70
6.	Sulthan Wasthoni	70	75
7.	Isnainiyah Akbaro Putri	60	70
8.	Kharismah Utami C.	70	70
9.	Zaini Amri Wahyu	80	85
10.	Desthiana Rshanah	70	80
11.	Hendri Hermawan	50	60

12.	Rita Ardy Kusuma	60	70
13.	Jennie Putri Ramadhani	75	80
14.	Dhaniel Azriel	60	70
15.	Yenny	60	70
16.	Isnaldi Putra	70	80
17.	Dipa	80	80
18.	Wahyuningsih Saputri	80	80
19.	Faiz Muhammad Jibril	70	80
20.	Rani Adinda Sari	70	80
21.	Anis Ardian	80	80
22.	Ananda Pratama	80	80
23.	Anwar Nur Hidayat	50	70
24.	Agus Wahyudi	50	70
25.	Pramugara Putra	50	60
26.	Zakaria Egit Prabani	70	70
27.	Ferri Ardanaayu Sri M.	80	80
28.	Kharismah Shafira	70	80

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil evaluasi pada pelajaran IPA dengan materi pokok bagian-bagian akar pada tumbuhan sudah ada peningkatan lagi, diantaranya :

- a. Siswa lebih semangat dalam pembelajaran.
- b. Siswa lebih kreatif karena didukung alat peraga yang memadai.
- c. Semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Siswa tidak bosan dan tidak mengantuk.
- e. Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan tepat waktu. Hasil tes siklus 2 menunjukkan bahwa dari 28 siswa yang mengikuti tes evaluasi, yang tuntas belajar adalah 27 anak. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 25%, yaitu dari 71,43% menjadi 96,43%. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yang baik dari 72,85 menjadi 81,78. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan ketrampilan siswa terhadap materi pembelajaran.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Sewon Tahun Pelajaran 2022/2023. Melalui metode diskusi akan

membangkitkan semangat belajar siswa. Proses pembelajaran akan lebih kreatif karena semua siswa dapat mengutarakan pendapatnya, siswa akan lebih aktif dan tidak merasa bosan. Sehingga dengan menggunakan metode diskusi proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, aktif, kreatif dan tidak membosankan sehingga dengan menggunakan metode diskusi hasil belajar siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kelirik, N. (2018). Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadana. *Jurnal Ika*, 16(1), 1-11.
- Sholihah, M., & Amaliyah, N. (2022). Peran Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 898-905.
- Giemael, A., Rahmansyah, H., & Hasibuan, S. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Siswa di SD Negeri 100950 Tolong. *JURNAL JIPDAS (JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR)*, 2(3), 117-122.
- Murwanti, K., Uliyanti, E., & Sabri, T. (2014). Penggunaan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(9).